

**STUDI DESKRIPTIF MENGENAI SELF ATRIBUT PADA MAHASISWA S1  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PADJADJARAN**

SARAH F FATHONI

**ABSTRACT**

*Self attribute* merupakan suatu hal yang dimiliki oleh individu untuk mengembangkan konsep diri dan membangun konsepsi akan diri yang disukainya, sehingga pada akhirnya individu tersebut akan tersusun atas berbagai trait dan karakteristik yang dianggap sebagai jati diri. Persahabatan merupakan salah satu *self attribute* manusia sebagai makhluk sosial. Persahabatan dikatakan sebagai *self attribute* karena ketika seseorang menjalin persahabatan dengan orang lain, maka sebenarnya ia sedang mencoba memahami karakteristik diri yang dimilikinya sekaligus ia sedang mencoba memahami bagaimana hubungan antara karakteristik dirinya tersebut dengan cara-cara yang ia lakukan untuk membangun dan menjaga relasi personal yang dimilikinya. Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang *self attribute* mahasiswa S1 Fakultas Psikologi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Psikologi UNPAD memiliki kemampuan yang cukup baik untuk dapat memunculkan keinginan dan juga memberi respon yang sesuai, sebagai upaya menjaga kesetaraan dalam hubungan relasi persahabatannya.

## **SELF ATTRIBUTE TERKAIT KEMAMPUAN MENJAGA RELASI PERSAHABATAN**

Persahabatan sebagai *self attribute*, adalah dimana *well-being* dan keberhargaan diri sahabat, satu sama lain saling memperhatikan dan mengutamakan ketika berelasi. Jika seorang sahabat merasakan manfaat dari apa yang kita lakukan maka kita pun akan merasakan manfaat tersebut dengan secara pribadi senang karena dapat bermanfaat untuk sahabat, begitu pun sebaliknya. Sehingga yang terjadi adalah, walaupun keuntungan yang kita dapatkan atau kita rasakan tidak nyata dalam wujud yang jelas, konkrit, atau merupakan hal yang persis sama dengan apa yang sahabat kita dapatkan, namun tetap ada rasa senang karena secara tak langsung sebenarnya persahabatan ini telah membantu kita untuk dapat mengekspresikan diri berdasarkan *self attribute* yang kita miliki. Karena sebenarnya keuntungan atau kesenangan adalah rasa dari satu keterlibatan diri ke dalam relasi, sehingga walaupun keuntungan yang didapatkan bukan dalam bentuk suatu benda yang nyata, namun apapun itu, tetap ada rasa yang berkaitan dengan motif *self referent* yang diri kita miliki.

Dengan memperlakukan sahabat sebagai *self attribute* kita maka selanjutnya dalam pertemanan kita dapat berlaku secara konsisten untuk teman kita. Wright (1984) mendefinisikan persahabatan adalah ketika ada dua orang atau lebih menjalin suatu hubungan dekat, kedua belah pihak merasakan keuntungan dari hubungan tersebut, dan biasanya ini berlangsung dalam waktu yang lama.

Wright lebih menekankan pada keuntungan yang dirasakan itu merupakan hal yang kaitannya dengan kemampuan seseorang untuk berlaku sesuai dengan dirinya sendiri. Seseorang akan menggunakan persepsi dirinya sebagai sumber pengalaman-pengalamannya, dan inilah yang menjadi dorongan untuk berlaku saling mendukung pencapaian *well being* satu sama lain, dan akhirnya menciptakan suatu hubungan saling ketergantungan.

Fokus dan perhatian pada teori ini adalah hubungan antara karakteristik individu dengan bagaimana ia membangun dan menjaga relasi personal yang dimilikinya. Dan yang dilihat dari keterkaitan ini adalah lebih kepada bagaimana *self-concept* atau *self referent* berlaku terhadap sahabat (pihak lain yang terlibat di dalamnya), dilihat melalui kualitas persahabatan yang dimiliki.

*Self* sendiri adalah suatu konsep yang dibuat berdasarkan bagaimana pribadi memaknai kekhasan, kesatuan, keberurutan, suatu kekuatan sebab-akibat, dan keunikan yang dimilikinya. Seseorang sebagai individu akan hidup atau muncul di lingkungan sosialnya dalam wujud satu kesatuan atas seluruh atribut-atribut dirinya yang menunjukkan berbagai macam kualitas atau karakteristik dirinya. Dimana kualitas dan karakteristik dirinya tersebut dibangunnya menjadi sebuah konsepsi sebagaimana ia memaknai dirinya.

Wright (Hinde, R. A. 1997) mengemukakan lima dimensi terkait kualitas persahabatan yang dapat digunakan atau dijadikan latar belakang melihat bagaimanakah kualitas persahabatan yang dirasakan oleh seseorang (secara subjektif memandang kualitas persahabatan yang dimilikinya). Terdapat lima dimensi yang dikemukakan Wright terkait kualitas suatu persahabatan, yaitu *Relationship strength*, *Relationship Values (Interpersonal rewards)*, *Tension or strain (maintenance difficulty)*, *Relationship differentiation* , dan *Response bias*.

Dengan melihat bagaimana lima dimensi dari persahabatan tersebut maka akan tergambarkan *self attribute* yang dimiliki seseorang dimana *self attribute* tersebut mengindikasikan derajat untuk memunculkan keinginan atau mengindikasikan bagaimana respon yang diberikan orang tersebut untuk menjaga kesetaraan dalam hubungan relasi persahabatannya. Persahabatan sebagai salah satu *self attribute* ini menggambarkan bagaimana kemampuan seseorang terkait komitmen seseorang dalam menjaga persahabatannya.

## METODA

### *Partisipan*

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan sarjana psikologi (S1) Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Jumlah populasi sebanyak 640 orang mahasiswa. Sedangkan ukuran sampel penelitian tentang *self attribute* terkait kemampuan menjaga relasi persahabatan ini adalah sebanyak 194 orang mahasiswa.

### *Pengukuran*

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Acquaintance Description Form* atau biasa disebut ADF-F2 (P.H. Wright's 1985). Alat ukur ini diperuntukkan untuk memahami suatu bentuk hubungan personal. ADF-F2 terdiri dari 70 buah kalimat berisi pernyataan mengenai reaksi seseorang terhadap sahabatnya. Dimana setiap pernyataan diikuti skala angka, dengan rentang mulai dari 0 sampai 6. Skala tersebut menggambarkan reaksi responden.

## HASIL

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis pembahasan mengenai *self attribute* terkait kemampuan menjaga relasi persahabatan pada mahasiswa S1 Fakultas Psikologi UNPAD, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penghitungan distribusi frekuensi, *Self Atribute* responden termasuk kedalam kategori sedang yaitu sebanyak 180 orang (92.3%), dan *mean* hasil *self attribute* = 259.69 yang artinya termasuk kategori *mean* sedang. Keadaan ini menggambarkan bahwa mahasiswa S1 Fakultas Psikologi UNPAD memiliki kemampuan yang cukup baik untuk dapat memunculkan keinginan dan juga memberi respon yang sesuai, sebagai upaya menjaga kesetaraan dalam hubungan relasi persahabatannya.
2. Berdasarkan penghitungan distribusi frekuensi, dimensi *Relationship Strength* termasuk kedalam kategori tinggi yaitu sebanyak 112 orang (57.4%), dan *mean* dari dimensi *Relationship Strength* = 43.49 yang artinya termasuk kategori *mean* sedang. Keadaan ini menggambarkan bahwa mahasiswa S1 Fakultas Psikologi UNPAD memiliki

kemampuan yang cukup baik untuk dapat menyediakan waktu untuk berinteraksi dengan sahabat, mengetahui apa yang sahabat sukai, memberi perhatian, memperlakukan sahabatnya sebagai seseorang yang unik, dan memperlakukan sahabat sebagai seseorang yang tak tergantikan.

3. Berdasarkan penghitungan distribusi frekuensi, dimensi *Interpersonal rewards* termasuk kedalam kategori tinggi yaitu sebanyak 106 orang (54.4%), dan *mean* dimensi *Interpersonal Reward value* berada diatas rata-rata skor ideal yaitu 75. Dengan nilai *mean* sebesar 108.14 maka dimensi ini termasuk ke dalam kategori sedang.. Keadaan ini menggambarkan bahwa mahasiswa S1 Fakultas Psikologi UNPAD memiliki kemampuan yang cukup baik untuk melihat bahwa sahabat adalah orang yang bersedia memberi bantuan, sahabat adalah orang yang memperluas sudut pandang, sahabat adalah pemberi keyakinan atas dirinya, sahabat adalah orang yang memberi respon atau ekspresi tepat, dan sahabat adalah orang yang aman/tak mengancam.
4. Berdasarkan penghitungan distribusi frekuensi, dimensi *Tension or strain* termasuk kedalam kategori sedang yaitu sebanyak 129 orang (66.2%), dan *mean* dimensi *Tension Or Strain* berada bawah rata-rata skor ideal yaitu 30. Dengan nilai *mean* sebesar 28.64 dimensi *Tension Or Strain* termasuk ke dalam kategori *mean* sedang. Keadaan ini menggambarkan bahwa mahasiswa S1 Fakultas Psikologi UNPAD memiliki kemampuan yang cukup baik untuk menyikapi perasaan tak nyaman baik disebabkan oleh adanya tingkah laku atau karakter yang dimiliki sahabat atau pun yang disebabkan oleh faktor-faktor luar dirinya dan luar sahabat.
5. Berdasarkan penghitungan distribusi frekuensi, dimensi *Relationship differentiation* termasuk kedalam kategori sedang yaitu sebanyak 125 orang (64.1%), dan *mean* dimensi *Relationship Differentiation* berada bawah rata-rata skor ideal yaitu 60. Dengan nilai *mean* sebesar 57.06 maka dimensi *Relationship Differentiation* termasuk ke dalam kategori *mean* sedang. Keadaan ini menggambarkan bahwa mahasiswa S1 Fakultas Psikologi UNPAD memiliki kemampuan yang cukup baik untuk mengontrol harapan akan perlakuan eksklusif yang sahabat berikan, kemampuan untuk mempertahankan persahabatan walaupun ada situasi baru yang dirasa kurang nyaman, kemampuan untuk memandang bahwa apresiasi adalah hal yang penting baik untuk dirinya atau pun terhadap sahabat, kemampuan untuk mengarahkan interaksi dengan sahabat sesuai

dengan tuntutan, norma sosial dan harapan lingkungan namun dalam batas yang wajar, dan tentunya tanpa ada rasa berat hati menjalaninya.

6. Berdasarkan penghitungan distribusi frekuensi, dimensi *Response Bias* termasuk kedalam kategori tinggi yaitu sebanyak 123 orang (63.1%), dan *mean* dimensi *Response Bias* berada diatas rata-rata skor ideal yaitu 15. Dengan nilai *mean* sebesar 22.35 maka dimensi *Response Bias* termasuk ke dalam kategori *mean* sedang. Keadaan ini menggambarkan bahwa mahasiswa S1 Fakultas Psikologi UNPAD memiliki kemampuan yang cukup baik untuk tetap melihat kebaikan yang ada pada diri sahabat walaupun ada saja kekurangan yang dimiliki sahabat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Wright, Paul H. 1997. *A Bare-bones Guide to The Acquaintance Description Form-F2*.  
Department of Psychology University of North Dakota, Grand Forks, North Dakota.
- Hinde, R. A. 1997. *Relationships a Dialectical Perspective*. London: Psychology Press.
- Sujarwani, V. W. & Endryanto, P. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kerlinger, F. N. 2010. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta; Gajah Mada University Press.
- Reksoatmodjo, T. N. 2009. *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Myers, D. G. 2008. *Social Psychology 9<sup>th</sup> edition*. New York; McGraw-Hill Companies.
- Miell, D. & Dallos, R. 1996. *Social Interaction and Personal Relationships*. Canada; Sage Publications.